

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada proses perencanaan sebagian besar Rumah Sakit di Indonesia menggunakan metode konsumsi sesuai dengan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016. Pada proses pengadaan sebagian besar rumah Sakit di Indonesia menggunakan metode pembelian dengan menunjuk langsung pada distributor sesuai dengan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016. Pada proses penyimpanan sebagian besar Rumah Sakit di Indonesia belum melakukan penyimpanan obat dengan baik karena fasilitas yang kurang memadai tidak sesuai dengan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016. Pada proses pendistribusian sebagian besar Rumah Sakit di Indonesia menggunakan sistem *Unit Dose Dispensing* untuk pasien rawat inap dan resep perorangan untuk pasien rawat jalan sesuai dengan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016,
2. Pengelolaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit di Indonesia belum bisa dikatakan efisien dikarenakan pada proses pengelolaan masih terdapat ketidaksesuaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saransaran sebagai berikut:

1. Pada proses perencanaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit harus lebih matang dalam perencanaan terutama soal anggraan yang digunakan.
2. Pada proses pengadaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit harus memperhatikan pemilihan metode pengadaan yang akan digunakan.
3. Pada proses penyimpanan Instalasi Farmasi rumah Sakit harus memperhatikan fasilitas penyimpanan serta pelabelan dan pemisahan penyimpanan obat-obat tertentu.
4. Pada proses pendistribusian Instalasi Farmasi Rumah Sakit dapat menggunakan sistem distribusi yang sesuai seperti menggunakan resep

perorangan untuk pasien rawat jalan dan menggunakan sistem *Unit Dose Dispensing* (UDD) untuk pasien rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia No 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit* hlm 6-7. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI & JICA] Departemen Kesehatan, Republik Indonesia dan Japan International Coorperation Agency. 2010. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Republik Indonesia.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat Di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Anief M. 2003. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Universitas Gdjah Mada
- Asrida, Sakka A. dan Yunawati I. 2017. Studi Pengelolaan Obat Di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (RSPMI) Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2: 1-9.
- Bachtiar M. A. P, Germas A. dan Andarusito N. 2019. Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah sakit Indonesia* 3: 119-130.
- Febreani S. H dan Chalidyanto D. 2016. Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 4: 136-145.
- Handayani T. W, Hanzah A. dan Saifudin. 2017. Analisis Pengelolaan Obat Di Rumah Sakit Umum Anuta Pura Palu. *Jurnal Perpektif* 1: 164-168
- Hasratna, Dupai L. dan Nurzalmariah W. O. S. 2016. Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 1:2.
- Humang R. I dan Haerana T. 2018. Analisis Perencanaan Pengadaan Obat di RS. St. Madyang Palopo Propinsi Sulawesi Selatan. <https://osf.io/bspjn/>
- Ihsan S, Amir S. A dan Sahid M. 2015. Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2014. *Pharmauho* 1: 23-28.
- Imron M. 2010. *Manajemen Logistik Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.

- Mahdiyani U., Wiedyaningsih C. dan Endarti D. 2018. Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015-2016. *JMPF* 8: 24-31.
- Malinggas N. E. R, Posangi J. dan Soleman T. 2015. Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat* 5: 448-460.
- Pudjaningsih D. 1996. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit. *Tesis. Fakultas Farmasi Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Quick, D.J et al. 2012, *Managing Drug Supply* (2nd ed), Revised and Expanded, Kumarin Press, West Hartford
- Satrianegara M. F, Bujawati E. dan Guswani. 2018. Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Janepono. *Al-Sihah: Public Health Science Journal* 10: 37-47.
- Siregar CJP, dan Amalia L. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

LAMPIRAN

IDENTITAS JURNAL

No	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Tujuan	Link
1	Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur Tahun 2019	Bachtiar M. A. P., Germas A. dan Andarusito N.	2019	Mengetahui pengelolaan obat yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap RS Jantung Bina Waluya Jakarta Timut	http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI/article/view/545
2	Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Janeponto	Satrianegara M. F., Bujawati E. dan Guswani	2018	Menganalisis manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto	http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/5418
3	Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016	Hasratna, Dupai L. dan Nurzalmariah W. O. S.	2016	Mendapatkan informasi lebih mendalam tentang Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat-Obatan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Muna.	http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1315

4	Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur	Febreani S. H. dan Chalidyanto D.	2016	Mengetahui pelaksanaan metode dalam perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi terhadap pengelolaan persediaan obat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang	https://ejournal.unair.ac.id/JAKI/article/view/3181
5	Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano	Malinggas N. E. R., Psangi J. dan Soleman T.	2015	Menganalisis manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi RSUD DR Sam Ratulangi Tondano	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7853
6	Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	Fitriani A., Dwimawati E., dan Parinduri S. K.	2019	Mengetahui manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang.	http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/SMARTMOTOR/article/view/2522
7	Studi Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (RSPMI) Kota Kendari Tahun 2017	Asrida, Sakka A. dan Yunawati I.	2017	Mengetahui pengelolaan obat di RSPMI Kota Kendari tahun 2017 yang ditinjau dari perencanaan, pengadaan,	http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/3431

				penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan obat.	
8	Analisis Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Umum Anuta Pura Palu	Handayani T. W., Hamzah A. dan Saifudin	2017	Menganalisis proses pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan, pelaporan, evaluasi dan penghapusan obat di RSU Anutapura Palu.	https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/157

HASIL PENELITIAN JURNAL

No	Judul	Penulis	Tahun	Sampel	Metode	Hasil
1	Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur Tahun 2019	Bachtiar M. A. P., Germas A. dan Andarusi to N.	2019	Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara.	Desain penelitian ini menggunakan metode secara kualitatif. Penelitian kualitatif mengenai hal-hal yang terkait pengelolaan obat di Instalasi Rawat Inap RS Jantung Binawalya Jakarta Timur dengan menggunakan pendekatan sistem.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan SDM dari segi kuantitas telah mencukupi, tetapi kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Ketersediaan fasilitas masih belum mencukupi. Proses perencanaan dan pengadaan persediaan obat dilakukan setiap saat ketika persediaan obat mencapai titik pemesanan. Proses penyimpanan masih terkendala masalah fasilitas yang masih perlu ditingkatkan. Pendistribusian dilakukan dengan UDD. Pengawasan dan pengendalian

						dilakukan secara periodik dan berkelanjutan.
2	Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Janeponto	Satrianegara M. F., Bujawati E. dan Guswani	2018	Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan atas pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi tenaga apoteker atau pun tenaga kesehatan di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto.	Metode yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa, perencanaan(oleh kepala instalasi dan pihak manajemen, pemilihan obatnya berdasarkan stock yang menipis, kebutuhan, pola penyakit, ekatalog, dan permintaan, penentuan jumlah kebutuhan obat berdasarkan obat yang kosong, stok obat terakhir, sistem analisa ABC, pola penyakit dan pemakaian periode lalu), pengadaan (dilakukan setiap waktu ketika obat akan habis, berdasarkan tender dan pembelian

						langsung, pemesanan ulang terjadi ketika stok obat kosong pada distributor.
3	Gambara n Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016	Hasratna, Dupai L. dan Nurzalm ariah W. O. S.	2016	Perencanaan kebutuhan obat, pengadaan, penyimpanan , pendistribusi an, pemusnah an obat dan administarasi .	Penelitian ini menggunakan pendekata n kualitaif d eskpritif dengan cara wawancara mendala m.	Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pengelolaan obat berdasarkan metode kombinasi, pengadaan obat menggunakan metode tender, tempat penyimpanan obat masih kurang memadai, pendistribusia n obat yang dilakukan baik di Apotik Rawat Inap dan Rawat Jalan menggunakan sistem resep perorangan, serta belum diadakan pemusnahan obat sedangkan untuk administrasi belum

						menerapkan sepenuhnya sistem administrasi dimana di Instalasi Farmasi baru menerapkan sistem administrasi untuk pencatatan dan pelaporan dan untuk pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap hari dan dilaporkan sekali dalam sebulan.
4	Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur	Febreani S. H. dan Chalidyan D.	2016	Kegiatan pengelolaan perbekalan sediaan farmasi obat yang mana terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pencatatan dan pelaporan serta evaluasi.	merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain cross sectional study	Pelaksanaan metode dalam perencanaan, penyimpanan dan pencatatan serta pelaporan terhadap pengelolaan persediaan obat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang belum tergolong kategori baik. Pelaksanaan yang tidak baik dari kegiatan

						tersebut dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan pengelolaan persediaan obat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang
5	Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano	Malinggaras N. E. R., Psangi J. dan Soleman T.	2015	Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan prinsip kesesuaian (appropriateness) dan kecukupan (adequacy). Kesesuaian adalah sampel dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang manajemen logistik obat di instalasi farmasi RSUD DR Sam Ratulangi Tondano.	Hasil penelitian menunjukkan pemilihan obat dilakukan berdasarkan 10 penyakit terbanyak dan sesuai dengan Formularium Nasional serta berdasarkan E-Katalog. Hal ini disebabkan dengan tidak berjalannya tugas dan fungsi Komite Farmasi dan Terapi. Perencanaan obat dilakukan berdasarkan pemakaian periode yang lalu dan ditambahkan 10-20% buffer stok. Obat-obat diterima oleh panitia

					<p>penerimaan barang. Setelah obat diterima, obat-obat tersebut disimpan di gudang farmasi. Kenda la yang ada fasilitas gudang farmasi dan instalasi farmasi belum memadai sehingga terjadi penumpukan obat. Distribusi obat berdasarkan metode resep individu. Pemusnahan dan penarikan untuk obat-obat yang sudah rusak ataupun expired date tidak pernah dilakukan dan tidak dilaporkan. Evaluasi penggunaan obat maupun pemusnahan obat masih belum sesuai dengan standar. Administrasi dalam hal pencatatan</p>
--	--	--	--	--	--

						dan pelaporan belum berjalan dengan optimal. Hal ini, terjadi karena kurangnya pengontrolan dan evaluasi dari manajemen rumah sakit
6	Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	Fitriani A., Dwimawati E., dan Parinduri S. K.	2019	Sampel dalam penelitian ini adalah 4 (empat) petugas Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang.	Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.	Hasil penelitian menunjukkan adanya penyebab dari kekurangan stok obat dalam proses manajemen logistik obat. Proses manajemen logistik obat belum sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di Instalasi Farmasi RSUD Leuwiliang.
7	Studi Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Palang Merah	Asrida, Sakka A. dan Yunawati I.	2017	Data mengenai pengelolaan obat	menggunakan jenis penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan obat di rumah sakit umum palang merah

	<p>Indonesia (RSPMI) Kota Kendari Tahun 2017</p>			<p>menggunakan fenomenologis yang merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek alamiah dimana penelitian merupakan informan kunci dengan rencana studi eksploratif yang merupakan penelitian untuk menggali data dan informan tentang topik isu-isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalam an atau penelitian lanjutan.</p>	<p>indonesia berdasarkan 2 informan kunci menyatakan bahwa perencanaan obat dilakukan setiap 3 bulan, pengadaan obat masih mengalami karena tidak sesuai dengan permintaan, penyimpanan obat masih tersimpan di berbagai tempat dan obat yang sesuai merek tidak tersimpan dalam satu tempat, pendistribusian obat dilakukan dengan sistem didistribusikan ke unit-unit, penghapusan obat dilakukan dengan cara dibuatkan daftar obat expired terlebih dahulu kemudian diperlihatkan oleh direktur setelah</p>
--	--	--	--	---	--

						disetujui oleh direktur baru kemudian diadakan penghapusan, sedangkan 4 informan biasa menyatakan bahwa perencanaan obat setiap awal bulan dilakukan selesai stop name akhir bulan, pengadaan obat menjadi penyebab terjadinya kekosongan sebelum tiba waktu atau bulan selanjutnya. Penyimpanan obat dilakukan berdasarkan dengan persediaan, disusun dan menurut tanggal expired, penghapusan obat langsung kedistributor ke unit-unit, penghapusan obat secara obat expired dikumpulkan dalam 1 tempat.
--	--	--	--	--	--	--

8	Analisis Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Umum Anuta Pura Palu	Handayani T. W., Hamzah A. dan Saifudin	2017	Proses pengelolaan obat di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan sudah sesuai SOP Rumah Sakit dengan metode konsumsi. Pemilihan jenis obat tidak selalu tetap karena kasus penyakit dan kunjungan pasien tidak bisa diprediksi. Proses pengadaan mengacu pada peraturan Presiden No.95 Thn 2007 dengan cara pembelian langsung. Ketidaksesuaian penerimaan disebabkan tidak tersedianya obat ditingkat distributor. Proses penyimpanan belum sesuai aturan kerena kodisi ruang penyimpanan belum memenuhi syarat. Proses distribusi
---	---	---	------	--	---	--

						dengan system peresepan dan penyedian ruangan. Distribusi obat sesuai resep belum terlayani sepenuhnya karena adanya penulisan resep dan ketersediaan obat tidak sesuai dengan formularium. Evaluasi belum maksimal dan salah satunya yang dilaksanakan adalah stok opname disetiap akhir tahun.
--	--	--	--	--	--	--